

PENGARUH FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNAL BANK TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT. BANK MUAMALAT INDONESIA, TBK

Agvian Krissandy

ABFII PERBANAS

agviankrissandy@yahoo.com

Abstract: Bank management should prepare a good strategy in the face of any changes that come from internal factors and external factors in order to improve the bank's profitability. This study aimed to determine the effect of internal and external factors on the profitability of the bank PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk period January 2008-Maret 2012. Internal factors in this study is the volume of financing and third-party funds (DPK), while external factors are gross domestic product (GDP) and SBI rate. This study analyzes the influence of internal and external factors and the simultaneous partial bank to profitability. In ROA financing and partial volume effect and GDP is not negative, no effect, positive deposits, SBI and positive influence. While the ROE partial funding and deposits volume has no effect, positive, and negative GDP had no effect, and the SBI interest rate and positive influence. Simultaneously the volume of financing, deposits, GDP and interest rates SBI significant effect on ROA and ROE at PT. Indonesia Muamalat Bank, Tbk.

Keyword: Financing volume, DPK, GDP, Interest Rate, Profitability

Abstrak: Bank harus menyiapkan strategi manajemen yang baik dalam menghadapi setiap perubahan yang datang dari faktor internal maupun faktor eksternal bank untuk dapat meningkatkan profitabilitasnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor internal dan eksternal bank terhadap profitabilitas pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk periode Januari 2008-Maret 2012. Faktor internal dalam penelitian ini adalah volume pembiayaan dan dana pihak ketiga (DPK), sedangkan faktor eksternal adalah produk domestik bruto (PDB) dan suku bunga SBI. Penelitian ini menganalisis pengaruh faktor internal dan eksternal bank secara parsial dan simultan terhadap profitabilitasnya. Pada ROA secara parsial volume pembiayaan dan PDB tidak berpengaruh dan negatif, DPK tidak berpengaruh dan positif, suku bunga SBI berpengaruh dan positif. Sedangkan pada ROE secara parsial volume pembiayaan dan DPK tidak berpengaruh dan positif, PDB tidak berpengaruh dan negatif, dan suku bunga SBI berpengaruh dan positif. Secara simultan volume pembiayaan, DPK, PDB dan suku bunga SBI berpengaruh signifikan terhadap ROA dan ROE pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.

Kata Kunci: Volume Pembiayaan, DPK, PDB, Suku Bunga SBI, Profitabilitas

PENDAHULUAN

Perbankan syariah secara konsisten terus mengalami perkembangan. Meningkatnya perbankan syariah di tanah air membawa konsekuensi terhadap persaingan antar bank, baik persaingan dengan sesama bank syariah maupun dengan bank konvensional. Secara langsung ataupun tidak, persaingan tersebut akan berpengaruh nyata terhadap pencapaian

keuntungan bank. Tingkat keuntungan suatu bank dapat dilihat dari laporan keuangannya dengan rasio profitabilitas (Lestari, 2010).

Menurut Brigham dan Houston (2006:107) profitabilitas adalah hasil akhir dari beberapa kebijakan dan keputusan yang dilakukan perusahaan. Rasio profitabilitas menunjukkan keefektifitasan perusahaan mencari keuntungan melalui pengelolaan perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas

mengindikasikan semakin baiknya kinerja perusahaan tersebut.

Dalam penelitian ini, rasio profitabilitas diwakili oleh *return on asset* (ROA) dan *return on equity* (ROE). ROA adalah rasio yang dihitung dengan membagi laba dengan total aset perusahaan. ROA digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas suatu perusahaan dengan menunjukkan seberapa efisien perusahaan menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba. Sedangkan ROE adalah rasio yang dihitung dengan membagi laba dengan modal pemegang saham. Semakin tinggi ROE pada suatu perusahaan, semakin baik profitabilitasnya (Wira, 2011:72).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari volume pembiayaan, DPK, PRD dan suku bunga SBI secara parsial dan simultan terhadap profitabilitas bank yang diwakili oleh ROA dan ROE pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk periode Januari 2008-Maret 2012.

KAJIAN TEORI

Bank Syariah

Perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Pengertian bank syariah sendiri adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas bank umum syariah dan bank pembiayaan rakyat syariah (BI, 2008). Bank umum syariah adalah bank syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Bank pembiayaan rakyat syariah adalah bank syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa lalu lintas pembayaran. Prinsip syariah adalah

prinsip hukum Islam dalam kegiatan perbankan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan dalam penetapan fatwa di bidang syariah (BI, 2008).

Profitabilitas

Menurut Brigham dan Houston (2006:107), profitabilitas adalah hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang dilakukan oleh perusahaan. Rasio profitabilitas ini memberikan gambaran tentang tingkat efektifitas pengelolaan perusahaan dalam mencari keuntungan. Semakin tinggi profitabilitas berarti semakin baik kinerja bank tersebut. Menghitung profitabilitas bank dapat dilihat dari perhitungan *return on asset* (ROA) dan *return on equity* (ROE). Adapun pengertian masing-masing variabel dependen tersebut adalah sebagai berikut (Ghafur, 2007:36):

a. ROA

ROA lebih mengindikasikan seberapa efektif perusahaan memanfaatkan sumber ekonomi yang dimilikinya dalam menciptakan laba. ROA adalah perbandingan antara pendapatan bersih (*net income*) dengan rata-rata aktiva (*average assets*) atau perbandingan dari laba sebelum pajak dan jaksat terhadap rata-rata total aset. Asset (aktiva) adalah kekayaan yang dimiliki bank sekaligus menunjukan posisi kekayaan bank yang merupakan hasil penggunaan dana bank (Loen dan Ericson, 2007:11). Perhitungan ROA dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba sebelum Pajak dan Zakat}}{\text{Rata - rata Total Aset}} \times 100\%$$

b. ROE

ROE adalah perbandingan antara pendapatan bersih (*net income*) dengan rata-rata modal (*average equity*) atau perbandingan dari laba setelah pajak dan zakat terhadap rata-rata modal. Menurut Riyadi (2006:67) modal adalah dana yang

berasal dari pemilik bank atau pemegang saham ditambah agio saham dan hasil usaha yang berasal dari kegiatan usaha bank. Dari pandangan pemilik, ROE adalah ukuran yang lebih penting karena merefleksikan kepentingan kepemilikan mereka. ROE dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$ROE = \frac{\text{Laba setelah Pajak dan Zakat}}{\text{Rata - rata Total Modal}}$$

Pembiayaan

Menurut Antonio (2001:161), pembiayaan merupakan salah satu tugas pokok bank dalam pemberian fasilitas penyediaan dana untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang merupakan defisit unit. pembiayaan dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu sebagai berikut:

1. Pembiayaan Produktif

Menurut keperluannya, pembiayaan produktif dibagi menjadi dua, (Antonio, 2001:161):

- a. Pembiayaan modal kerja untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan seperti:
 1. Peningkatan produksi, baik secara kuantitatif yaitu jumlah hasil produksi, maupun secara kualitatif yaitu peningkatan kualitas atau mutu hasil produksi.
 2. Untuk keperluan perdagangan atau peningkatan *utility of place* dari suatu barang.
- b. Pembiayaan investasi, yaitu untuk memenuhi kebutuhan barang-barang modal (*capital goods*) serta silitas-fasilitas yang erat kaitannya dengan itu.

2. Pembiayaan Konsumtif

Antonio (2001:168) menjelaskan bahwa pembiayaan konsumtif diperlukan oleh pengguna dana untuk dapat memenuhi kebutuhan konsumsi. Bank syariah dapat menyediakan pembiayaan komersil untuk pemenuhan kebutuhan barang konsumsi dengan skema:

1. *Al bai' bi tsaman ajil* yang merupakan salah satu bentuk

murabahah atau jual beli dengan angsuran.

2. *Al ijarah al muntahia bit tamlik* atau sewa beli.
3. *Al musyarakah mutanaqhisah*, dimana secara bertahap bank menurunkan jumlah partisipasinya.
4. *Ar rahn* untuk memenuhi kebutuhan jasa.

Menurut Purwanto (2011), besarnya pembiayaan berpengaruh positif terhadap kenaikan perolehan laba. Pada akhirnya kenaikan perolehan laba akan dapat meningkatkan tingkat profitabilitas bank.

Dana Pihak Ketiga (DPK)

Dana pihak ketiga (DPK) adalah dana yang dihimpun bank dari masyarakat. Pada umumnya dana masyarakat memegang peranan yang besar dalam kegiatan usaha bank. Untuk dapat meraih dana masyarakat, bank harus memelihara kepercayaan dan keyakinan masyarakat untuk keamanan dan kenyamanan dalam menyimpan dananya di bank (Leon & Ericson, 2007:33).

Dana pihak ketiga (DPK) pada bank syariah berpengaruh pada profitabilitas bank. Dana pihak ketiga merupakan variabel penting karena merupakan sumber utama dana bank. Meskipun sebagian dana pihak ketiga pada bank syariah adalah titipan yang tidak dimaksudkan untuk mencari pendapatan, tetapi semakin besarnya dana ini merupakan potensi untuk mendatangkan pendapatan yang akhirnya meningkatkan profitabilitas bank (Widyastuti dan Anto, 2010).

Produk Domestik Bruto (PDB)

Salah satu indikator penting untuk mengetahui kondisi ekonomi di suatu negara di suatu periode tertentu adalah data Produk Domestik Bruto (PDB), PDB atas dasar harga konstan menunjukkan nilai tambah barang dan jasa tersebut yang dihitung menggunakan

harga yang berlaku pada satu tahun tertentu sebagai dasar (Badan Pusat Statistik, 2009).

Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan data PDB berdasarkan harga konstan karena ingin mengetahui perkembangan ekonomi setiap tahunnya. Adapun rumus untuk menghitung PDB konstan adalah:

$$\text{PDB Harga Konstant} = \frac{\text{PDB Harga Berlaku}}{\text{Indeks Harga}} \times 100$$

Produk domestik bruto adalah nilai barang dan jasa yang dihasilkan di suatu negara dalam satu tahun tertentu. Peningkatan pendapatan domestik bruto akan mempengaruhi profitabilitas bank. Jika PDB masyarakat meningkat, maka kecenderungan masyarakat untuk menginvestasikan uangnya di bank juga akan meningkat (Wibowo, 2006). Peningkatan investasi yang dilakukan masyarakat akan mempengaruhi DPK yang akhirnya dapat meningkatkan profitabilitas bank.

Suku Bunga SBI

Menurut Kamus Perbankan Bank Indonesia tahun 2003, *BI rate* adalah suku bunga kebijakan yang mencerminkan sikap atau *stance* kebijakan moneter yang ditetapkan oleh bank Indonesia dan diumumkan kepada publik (BI). Dasar hukum penerbitan SBI adalah surat keputusan direksi BI No. 31/KEP/DIR tanggal 23 Juli 1998 tentang penerbitan dan perdagangan sertifikat BI serta renovasi rupiah. Penerbitan suku bunga SBI mempunyai tiga tujuan, yang pertama adalah sebagai instrumen pasar terbuka, terutama untuk transaksi moneter atau mengurangi jumlah uang beredar, sebagai instrumen moneter dan alternatif bagi perbankan dalam pemeliharaan *secondary reserves* dan menanam dana yang bersifat sementara (BI, 2009).

Pada bank konvensional kenaikan dan penurunan pada suku bunga SBI akan berdampak langsung pada penurunan pada

suku bunga kredit. Sedangkan pada bank syariah penurunan yang terjadi justru dapat membuat nisbah bagi hasil dapat berkompetisi dengan kredit bank konvensional karena pembiayaan pada bank syariah tidak terpengaruh secara langsung oleh penurunan suku bunga SBI. Dengan peningkatan volume pembiayaan yang dilakukan oleh bank muamlat dan nisbah bagi hasil yang dapat berkompetisi dengan baik maka akan mempengaruhi profitabilitas bank.

Penelitian Terdahulu

Penelitian dengan variabel yang hampir serupa dilakukan oleh Purwanto (2011) yang meneliti tentang analisis besarnya pengaruh pembiayaan, *financing to deposit ratio* (FDR) dan *ratio non performing financing* (NPF) terhadap laba bank syariah. Hasil pengujian menunjukkan bahwa secara simultan variabel pembiayaan, FDR dan NPF memiliki pengaruh nyata terhadap laba. Namun secara parsial hanya pembiayaan dan NPF berpengaruh nyata terhadap laba. Besarnya pembiayaan berpengaruh positif terhadap kenaikan perolehan laba. Pada akhirnya kenaikan perolehan laba akan dapat meningkatkan tingkat profitabilitas bank.

Ayu (2008) meneliti tentang pengaruh tabungan dan deposito terhadap rentabilitas pada bank umum. Penelitian ini menunjukkan pengaruh DPK yang diwakili oleh tabungan dan deposito terhadap rentabilitas bank (ROA dan ROE). Secara parsial tabungan dan deposito mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap tingkat rentabilitas bank. Secara simultan tabungan dan deposito mempunyai pengaruh yang berbeda pada Bank BRI dan Bank BNI periode 2003-2007. Tabungan dan deposito mempunyai pengaruh signifikan terhadap tingkat rentabilitas ROA, namun berpengaruh tidak signifikan pada tingkat rentabilitas ROE pada Bank BRI. Sedangkan pada Bank BNI tabungan dan deposito secara simultan mempunyai pengaruh yang

tidak signifikan terhadap tingkat rentabilitas (ROA dan ROE).

Stiawan (2009) menunjukkan secara parsial PDB tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA. Sedangkan secara simultan PDB berpengaruh terhadap ROA pada bank syariah di Indonesia.

Shandy (2009) menyimpulkan bahwa pada tahun 2003-2007 tingkat inflasi, suku bunga SBI, nilai tukar rupiah secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas yang diwakili oleh ROA. Secara parsial suku bunga SBI tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas yang diwakili oleh ROA dan ROE pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

dan ROE yang dilakukan secara sendiri-sendiri (parsial) dan simultan (bersama-sama). Adapun persamaan regresi linier berganda yang digunakan untuk menganalisis variabel tersebut adalah sebagai berikut:

$$(Y = \alpha + \beta_1.X_1 + \beta_2.X_2 + \beta_3.X_3 + \beta_4.X_4 + e)$$

Keterangan:

Y = Profitabilitas

A = Konstanta

X₁ = Volume Pembiayaan

X₂ = DPK

X₃ = PDB

X₄ = Suku Bunga SBI

β₁-β₄ = Koefisien regresi partial untuk X₁-X₄

e = *Disturbance error* (faktor pengganggu/residual)

HASIL DAN PEMBAHASAN

METODE PENELITIAN

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda yang bertujuan untuk mengetahui koefisien regresi atau besarnya pengaruh volume pembiayaan, dana pihak ketiga (DPK), PDB dan suku bunga SBI terhadap variabel terikat yaitu profitabilitas yang diwakili oleh ROA

Dengan terpenuhinya semua asumsi-asumsi setelah dilakukan uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi). maka model yang dihasilkan dianggap baik untuk digunakan melihat pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 1
Hasil Output Koefisien terhadap ROA

No	Variabel Bebas	t hitung	t Tabel	signifikansi	keputusan
1	Volume Pembiayaan	-1.793	2.179	0.098	Ho Diterima
2	DPK	2.061	2.179	0.062	Ho Diterima
3	PDB	-1.770	2.179	0.102	Ho Diterima
4	Suku Bunga SBI	3.893	2.179	0.002	Ho Ditolak

Setelah dilakukan uji statistik t secara parsial variabel volume pembiayaan, DPK, PDB tidak berpengaruh signifikan terhadap

ROA pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Sedangkan variabel suku bunga SBI berpengaruh signifikan terhadap ROA pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.

Tabel 2

Hasil Output Koefisien terhadap ROE

No	Variabel Bebas	t hitung	t Tabel	signifikansi	keputusan
1	Volume Pembiayaan	1.052	2.179	0.313	Ho Diterima
2	DPK	0.847	2.179	0.414	Ho Diterima

3	PDB	-1.987	2.179	0.070	Ho Diterima
4	Suku Bunga SBI	2.752	2.179	0.018	Ho Ditolak

Setelah dilakukan uji statistik t secara parsial variabel volume pembiayaan, DPK, PDB tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Sedangkan variabel suku bunga SBI berpengaruh signifikan terhadap ROE pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.

Uji statistik F menunjukkan hasil secara simultan volume pembiayaan, DPK, PDB dan suku bunga SBI secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA dan ROE pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.

Interpretasi Hasil

Penelitian yang dilakukan oleh penulis menghasilkan output bahwa variabel volume pembiayaan secara parsial tidak berpengaruh dan negatif terhadap ROA serta tidak berpengaruh signifikan dan positif ROE pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Hasil ini berbeda dengan penelitian Purwanto (2011) dimana volume pembiayaan berpengaruh signifikan dan positif. Salah satu faktor pembeda dapat disebabkan oleh peningkatan porsi pembiayaan ritel dan sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) menjadi sebesar 60 persen terhadap total pembiayaan sebelumnya yaitu 55 persen. Namun peningkatan tersebut berdampak pada tingginya NPF (*Non Performing Financing*) Bank Muamalat yang menyentuh level 4,77 persen. Semakin tinggi NPF maka laba yang diperoleh bank syariah juga akan semakin tergerus.

Hampir seluruh dana masyarakat (DPK) disalurkan kembali pada masyarakat dalam bentuk pembiayaan. Widyastuti (2010) menjelaskan dana yang dihimpun dan disalurkan kembali pada masyarakat pada bank syariah mencapai angka 90 persen. Artinya lebih dari 90 persen dana

masyarakat yang dihimpun disalurkan kembali pada masyarakat lain yang membutuhkan dalam bentuk pembiayaan. Tidak berpengaruhnya DPK dalam penelitian ini disebabkan oleh peningkatan signifikan volume pembiayaan yang dilakukan oleh PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk masih belum diimbangi oleh pergerakan DPK yang masih belum stabil dalam periode penelitian ini.

Peneitian Stiawan (2009) menunjukkan variabel PDB tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROA, dan pada penelitian Minan (2007) variabel PDB memiliki pengaruh negatif terhadap ROE. Hasil yang didapatkan dari penelitian ini adalah PDB secara parsial tidak berpengaruh dan negatif terhadap ROA dan ROE pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya dimana PDB tidak berpengaruh dan negatif terhadap ROA dan ROE. Semakin tinggi pertumbuhan GDP akan membuat kondusif perekonomian suatu negara. Dengan kondisi perekonomian masyarakat yang baik dapat meminimalisasi pembiayaan bermasalah dan dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan (Indirani, 2006). Dalam periode penelitian ini data menunjukkan bahwa pergerakan PDB Januari 2008-Maret 2012 masih belum stabil. Pada periode tersebut pergerakan PDB masih mengalami peningkatan dan penurunan pada setiap tahunnya yang secara tidak langsung menunjukkan kondisi perekonomian masyarakat masih belum stabil. Pergerakan PDB yang belum stabil pada akhirnya berdampak pada tidak stabilnya pergerakan dana masyarakat (DPK). Sehingga PDB tidak berpengaruh terhadap rasio profitabilitas yang diwakili oleh ROA dan ROE pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.

Secara parsial hanya suku bunga SBI yang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas yang diwakili oleh ROA dan ROE pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Berbeda dengan penelitian Shandy (2009) menunjukkan bahwa variabel suku bunga SBI secara parsial tidak berpengaruh signifikan pada profitabilitas Bank Umum Syariah yang diwakili oleh ROA dan ROE pada tahun 2003-2007. Faktor yang mendasar adalah suku bunga SBI pada tahun 2003-2007 yang berada di kisaran 8 persen hingga 12,75 persen, sedangkan suku bunga SBI pada tahun 2008 sebesar 9,25 persen dan berangsur turun pada tahun 2012 sebesar 5,75 persen (BI). Dalam kondisi *suku bunga SBI* yang tinggi, bank konvensional dapat meningkatkan suku bunganya. Sedangkan bank syariah tidak dapat menaikkan tarif pembiayaan murabahah yang sudah berjalan sudah disepakati di awal akad. Dengan suku bunga SBI yang turun, maka bank konvensional akan menurunkan suku bunganya mulai dari suku bunga DPK kemudian suku bunga kredit. Sedangkan akibat penurunan suku bunga SBI akan berpengaruh luar biasa bagi peningkatan daya saing bank syariah. Nisbah bagi hasil bank syariah akan mampu bersaing dengan tingkat bunga bank konvensional (Wijaya, 2009).

SIMPULAN

Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah secara parsial variabel volume pembiayaan, DPK, PDB tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA dan ROE pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Sedangkan variabel suku bunga SBI berpengaruh signifikan terhadap ROA dan ROE pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Uji statistik F menunjukkan hasil secara simultan volume pembiayaan, DPK, PDB dan suku bunga SBI secara

bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA dan ROE pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.

Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa hasil penelitian ini masih belum sempurna. Hal ini disebabkan karena masih terdapatnya keterbatasan dalam penelitian ini, yaitu tidak banyaknya indikator internal dan eksternal yang digunakan. Keterbatasan lainnya adalah periode tahun penelitian hanya 4 tahun dengan menggunakan data triwulanan. Sehingga jumlah data observasi dalam penelitian ini adalah $(n) = 17$.

Saran

Untuk dapat meningkatkan profitabilitas maka perusahaan harus dapat mengimbangi peningkatan volume pembiayaan yang disalurkan dengan penghimpunan dan pemeliharaan DPK yang baik. Perusahaan juga harus menjaga pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* karena penurunan suku bunga SBI memiliki pengaruh luar biasa terhadap nisbah bagi hasil bank syariah untuk dapat bersaing dengan tingkat bunga bank konvensional.

Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan beberapa indikator makro ekonomi lainnya seperti suku bunga pasar karena pada umumnya masyarakat lebih memperhatikan suku bunga pasar dalam berinvestasi. Selain itu, dengan nisbah yang mampu bersaing dengan bunga bank konvensional karena menurunnya suku bunga SBI. Variabel pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* dapat dijadikan variabel dalam penelitian selanjutnya untuk dapat menganalisa pengaruh kedua jenis pembiayaan tersebut terhadap profitabilitas. Penelitian berikutnya juga dapat menambah jumlah tahun penelitian dan menggunakan pengambilan data bulanan atau tahunan.

DAFTAR PUSTAKA

- Antonio, Muhammad Syafi'i. (2001). *Bank Syariah (Dari Teori ke Praktik)*. Jakarta: Gema Insani.
- Ayu, Dewi Gusti. (2008). *Pengaruh Tabungan dan Deposito Terhadap Rentabilitas Pada Bank Umum*, (online). http://www.gunadarma.ac.id/libRARY/articles/postgraduate/management/Perbankan/Artikel_91207020.pdf. Diakses pada 08 Juni 2012.
- BI. (2008). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah*. http://www.bi.go.id/NR/rdonlyres/248300B4-6CF9-4DF5-A674-0073B0A6168A/14396/UU_21_08_Syariah.pdf. Diakses 08 Mei 2012.
- BI. (2009). *Edukasi Perbankan*. <http://www.bi.go.id/web/id/Tenta ng+BI/Edukasi/Perbankan/edukasi perbankan2.htm>. Diakses 07 Mei 2012..
- BI. *Penjelasan BI Rate* (online). <http://www.bi.go.id/web/id/Monet er/BI+Rate/Penjelasan+BI+Rate/>. Diakses 11 Juli 2012.
- BPS. (2009). *Produk Domestik Bruto*, (online). http://www.bps.go.id/aboutus.php?id_subyek=11&tabel=1&fl=2. Diakses 7 Mei 2012.
- Brigham, Eugene F & Houston, Joel. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Terjemahan oleh Ali. (2006). Jakarta: Salemba Empat.
- Ghafur, Muhammad. (2007). *Potret Perbankan Syariah Indonesia Terkini (Kajian Kritis Pengembangan Perbankan Syariah)*. Yogyakarta: Bina Ruhani Islam.
- Indirani, Latti. (2006). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Total Aset Bank Syariah Di Indonesia*. Skripsi Tidak Diterbitkan. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Kuncoro, Mudrajad. (2009). *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: Erlangga.
- Leon, Boy dan Sonny Ericson. (2007). *Manajemen Aktiva Pasiva Bank Non Devisa*. Jakarta: PT Grasindo.
- Lestari, Diah Indah. (2010). *Analisis Pengaruh Suku Bunga SBI, PDB dan Kurs Rupiah/Dolar Terhadap Profitabilitas Bank Syariah. Studi Kasus Bank Syariah Mandiri periode Januari 2005-September 2009*. Skripsi Tidak Diterbitkan. Jakarta: Perbanas Institute.
- Purwanto, Tri Joko. (2011). *Analisis Besarnya Pengaruh Pembiayaan, Financing To Deposit Ratio (FDR) dan Rasio Non Performing Financing (NPF) Terhadap Laba Bank Syariah*. Studi Kasus PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Skripsi Tidak Diterbitkan. Bogor. Institute Pertanian Bogor.
- Riyadi, Selamat. (2006). *Banking Asset and Liability Management*. Edisi III. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Shandy, Eka Indriyani. (2009). *Pengaruh Tingkat Inflasi, Suku Bunga SBI dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2003-2007*, (online). <http://www.scribd.com/doc/88027106/Jurnal-Pengaruh-Inflasi-Tingkat-Sbi-Kurs-Terhadap>. Dikses 08 Juni 2012.
- Stiawan, Adi. (2009). *Analisis Pengaruh Faktor Ekonomimakro, Pangsa Pasar dan Karakteristik Bank terhadap Profitabilitas Bank Syariah*. Thesis S2. Magister Manajemen Program Studi Magister Manajemen. Universitas Diponegoro.
- Wibowo, Hamid Ponco. (2006). *Pengantar Variabel Makroekonomi (PDB, suku bunga SBI, Kurs) Terhadap Kinerja Perbankan Syariah*. Thesis S2. Magister Perencanaan dan Kebijakan Publik. FEUI. Jakarta.
- Widyastuti, Sri. (2010). *Pengaruh Volume Pembiayaan, Dana Pihak Ketiga dan*

- Biaya Intermediasi Terhadap Margin Laba pada Bank Umum Syariah di Indonesia.* Jurnal Kajian Bisnis dan Manajemen. Jakarta, 12 (1), 115-124.
- Wijaya, Alfi. (2009). *BI Rate Turun Bank Syariah Untung.*
<http://www.inilah.com/read/detail/76837/bi-rate-turun-bank-syariah-untung/>. Diakses 11 Juli 2012.
- Wira, Desmond. (2011). *Analisis Fundamental Saham.* Jakarta. Exceed